

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Padang yang dikenal sebagai salah satu pusat aktivitas ekonomi di Sumatera Barat. UMKM tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran, tetapi juga menjadi tulang punggung dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Namun demikian, dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM yang masih mengalami kendala dalam meningkatkan pendapatan usahanya. Permasalahan tersebut dapat berasal dari keterbatasan modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, hingga lemahnya strategi pemasaran dan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM secara berkelanjutan.¹

Salah satu faktor yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM adalah kepercayaan (*trust*). Kepercayaan merupakan aspek penting dalam membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan antara pelaku usaha dengan konsumen, pemasok, maupun

¹ Sembiring, Pebry Yola Sari Br, Raina Linda Sari, and Dede Ruslan. "Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.2 (2023): 6698-6710.

mitra usaha lainnya. Tingginya tingkat kepercayaan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan serta menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Selain itu, kepercayaan juga berperan dalam mengurangi risiko transaksi dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan bisnis. Dalam konteks UMKM, kepercayaan menjadi modal sosial yang sangat penting untuk mempertahankan eksistensi usaha di tengah persaingan yang semakin ketat, terutama di era digital saat ini.²

Selain kepercayaan, jaringan sosial (social network) juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pendapatan UMKM. Jaringan sosial memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas akses terhadap informasi, pasar, serta sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Dengan adanya jaringan yang luas, pelaku UMKM dapat lebih mudah menjalin kerja sama, memperoleh peluang bisnis baru, serta meningkatkan daya saing usaha. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, jaringan sosial tidak hanya terbatas pada hubungan langsung, tetapi juga mencakup penggunaan media sosial dan platform digital sebagai sarana pemasaran dan komunikasi bisnis yang efektif. Oleh karena itu, keberadaan jaringan sosial yang kuat menjadi salah satu kunci keberhasilan UMKM dalam meningkatkan pendapatan.³

² Herman, Robertus Tang. "Urgensi Penerapan Praktik Etis: Efek Kepercayaan Konsumen dalam Mendukung Pertumbuhan Usaha Berkelanjutan." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 9.1 (2024): 184-191.

³ Nurwidia, Lusiana, Inayah Rahma Sari, and Dwi Astuti. "Dampak Jaringan Sosial dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): The Impact of Social Networks on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)." *Journal of Business Economics and Management* | E-ISSN: 3063-8968 1.3 (2025): 282-286.

Pendapatan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, di mana modal usaha, skala usaha, dan pemanfaatan teknologi digital seperti platform pemasaran online terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.⁴ Selain itu kualitas sumber daya manusia, kemitraan, serta kebijakan pemerintah juga menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja dan pendapatan UMKM.⁵ Kemudian variabel internal seperti lama usaha, jam kerja, dan tingkat pendidikan pelaku usaha turut memengaruhi besarnya pendapatan yang dihasilkan,⁶ di sisi lain ketersediaan modal, jam operasional, serta pengalaman usaha terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM.⁷ Selanjutnya faktor teknologi informasi dan pelatihan keterampilan juga meningkatkan pendapatan karena mampu memperbaiki efisiensi dan pemasaran usaha, selain itu lokasi usaha, jenis produk, serta akses pasar menjadi penentu penting karena berkaitan langsung dengan tingkat penjualan, dan secara makro faktor eksternal seperti akses kredit perbankan, tenaga kerja, serta kondisi ekonomi seperti inflasi juga

⁴ Mappigau, Ernawaty. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil di Kecamatan Mamuju." *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 5.1 (2023): 54-66.

⁵ Herry Wira Wibawa et al., "Pendapatan UMKM" 5, no. 3 (2021): 650–60.

⁶ Masitoh, E. K., Afifah Khoirunnisa, and Sari Kurniati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Kecamatan Baki." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 5.2 (2024): 3506-3518.

⁷ I Made Jember Ni Made Dwi Maharani Putri, "Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening)" 9, no. 2 (2016): 143.

berpengaruh terhadap pendapatan UMKM baik dalam jangka pendek maupun panjang.⁸

Secara empiris, kondisi UMKM di Kota Padang menunjukkan bahwa meskipun jumlah pelaku usaha terus meningkat, tidak semua mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala seperti keterbatasan jaringan pemasaran, rendahnya kepercayaan konsumen terhadap produk lokal, serta kurangnya konsistensi dalam menerapkan etos kerja yang baik. Selain itu, sebagian pelaku usaha masih mengandalkan cara-cara tradisional dalam menjalankan usaha, sehingga sulit bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor sosial dan perilaku memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM.⁹

Penelitian ini akan membahas secara komprehensif mengenai pengaruh kepercayaan, jaringan sosial, dan etos kerja Islam terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang. Fokus utama penelitian adalah menganalisis hubungan masing-masing variabel terhadap tingkat pendapatan, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor dominan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan UMKM, sehingga dapat memberikan gambaran

⁸ Hidayat, Raden Ai Lutfi. "Pengaruh variabel rasio keuangan dan makroekonomi terhadap pemberian kredit sektor UMKM oleh perbankan di Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* 9.2 (2016): 253-268.

⁹ Bayu Mega Nanta et al., "Aanalisis Perkembangan UMKM dalam" 10, no. 204 (2025): 158-69.

yang jelas mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja dan keberhasilan usahanya.

Judul penelitian ini diangkat karena pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM sebagai sektor yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah. Selain itu, adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi pendapatan UMKM di Kota Padang menjadi alasan utama perlunya penelitian ini dilakukan. Di sisi lain, kombinasi antara faktor sosial seperti kepercayaan dan jaringan sosial dengan nilai religius seperti etos kerja Islam masih jarang dikaji secara bersama dalam satu penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam meningkatkan pendapatan UMKM serta menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan ekonomi daerah.¹⁰

Untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan UMKM di Kota Padang dalam beberapa tahun terakhir, perlu ditinjau data jumlah UMKM yang tercatat pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang. Data ini menunjukkan tren pertumbuhan UMKM yang menjadi salah satu indikator penting dalam perkembangan ekonomi daerah. Peningkatan jumlah UMKM mencerminkan semakin besarnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan usaha produktif serta potensi kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja di Kota Padang.

¹⁰ Ade, Rosma Dewi. Analisis Pelaksanaan Dan Dampak Program Pengembangan Industri Rumah Tangga Terhadap Peningkatan Pendapatan Ukm Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan). Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2022.3-4.

Adapun perkembangan jumlah UMKM Kota Padang selama tiga tahun terakhir dapat dilihat padatabel berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM Kota Padang (3 tahun terakhir)

Tahun	Jumlah UMKM	Keterangan
2022	39.924 Unit	Data UMKM binaan Dinas Koperasi & UKM
2023	42.282 Unit	Mengalami peningkatan daritahun sebelumnya
2024	47.692 Unit	Kenaikan Signifikan (tertinggi dalam 3 tahun)

Sumber: Database Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah UMKM di Kota Padang menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 39.924 unit UMKM yang berada dalam binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang. Jumlah tersebut meningkat menjadi 42.282 unit pada tahun 2023 atau bertambah sekitar 2.358 unit dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya, pada tahun 2024 jumlah UMKM kembali mengalami peningkatan yang lebih signifikan hingga mencapai 47.692 unit, yang merupakan jumlah tertinggi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Peningkatan jumlah UMKM tersebut menunjukkan bahwa sektor usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Padang memiliki perkembangan yang cukup positif. Bertambahnya jumlah pelaku UMKM mencerminkan semakin tingginya minat masyarakat dalam menjalankan kegiatan usaha serta menunjukkan potensi besar UMKM sebagai penggerak perekonomian daerah. Oleh karena itu, peningkatan jumlah UMKM perlu

diimbangi dengan upaya peningkatan pendapatan pelaku usaha melalui penguatan faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilan usaha, seperti kepercayaan, modal sosial, dan etos kerja Islami yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap pendapatan UMKM dikota Padang?
2. Bagaimana pengaruh jaringan sosial terhadap pendapatan UMKM dikota Padang?
3. Bagaimana pengaruh etos kerja Islami terhadap pendapatan UMKM dikota Padang?
4. Bagaimana kepercayaan, jaringan sosial dan etos kerja Islami secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan UMKM dikota Padang?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh modal sosial dan etos kerja Islam terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap pendapat UMKM dikota Padang.

2. Untuk mengetahui pengaruh jaringan sosial terhadap pendapat UMKM dikota Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja Islami terhadap pendapat UMKM dikota Padang
4. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, jaringan sosial dan etos kerja Islami secara bersama-sama terhadap pendapat UMKM dikota Padang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi syariah yang berkaitan dengan pengaruh kepercayaan, jaringan sosial, dan etos kerja Islam terhadap pendapatan UMKM. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa serta memperkaya literatur mengenai faktor sosial dan nilai-nilai Islami dalam meningkatkan kinerja usaha.¹¹

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku UMKM, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan usahanya melalui peningkatan kepercayaan, perluasan jaringan sosial, serta penerapan etos kerja Islam dalam kegiatan usaha sehari-hari.

¹¹ Marlinda. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekerja Wanita di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur). Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2022.

- b. Bagi Pemerintah Daerah Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, khususnya instansi terkait, dalam merumuskan kebijakan, program pembinaan, dan pengembangan UMKM agar lebih efektif dan tepat sasaran.
- c. Bagi Akademis dan Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan rujukan bagi akademisi maupun peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM, khususnya dalam perspektif ekonomi syariah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini penulis menjelaskan landasan teori yang mendukung dan relevan, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, dan analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan seperti gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis dan pembahasannya.

BAB V: Bagian penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari penulis

